

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

BAB V ini menyimpulkan hasil dari penelitian padanan terjemahan modus dan modalitas pada takarir video kuliah umum Stephen Hawking.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Modus yang terdapat dalam tuturan bahasa Inggris yaitu dua modus *imperative* dan lima belas modus bersifat *declarative*. Di sisi lain, terdapat dua kalimat bersifat perintah dan lima belas kalimat bersifat deklaratif dalam takarir bahasa Indonesia. Tidak ada perubahan modus dalam teks takarir bermodalitas.
2. Modalitas yang terdapat dalam tuturan bahasa Inggris yaitu:
 - a. 1 buah modalitas *imperative inclination – keen*;
 - b. 2 buah modalitas *imperative obligation – supposed*
 - c. 1 buah modalitas *indicative probability – possible*
 - d. 7 buah modalitas *indicative probability – probable*
 - e. 8 buah modalitas *indicative probability – certain*

3. Modalitas yang terdapat dalam takarir bahasa Indonesia yaitu:
 - a. 1 buah modalitas intensional – keinginan
 - b. 2 buah modalitas deontik – perintah
 - c. 1 buah modalitas epistemik – kemungkinan
 - d. 7 buah modalitas epistemik – keterampilan
 - e. 8 buah modalitas epistemik – kepastian

4. Ada 5 buah kalimat yang mengalami perubahan tingkatan modalitas. Perubahan dipicu adanya perbedaan sistem modalitas bahasa Indonesia dari bahasa Inggris. Begitu pun dengan perbedaan sudut pandang budaya dan pola berpikir disinyalir berpotensi mempengaruhi penerjemah ketika membuat takarir.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa ada 17 buah kalimat takarir bermodalitas yang dibagi menjadi 33 buah bagian takarir. Di mana terdapat:

1. 10 bagian takarir tak sesuai dan 23 bagian sesuai dalam hal waktu kemunculan takarir dan tuturan
2. 6 bagian tak sesuai dan 27 bagian sesuai dalam hal waktu berakhirnya bagian takarir dan tuturan
3. 14 bagian tak sesuai dan 19 bagian sesuai dalam hal jumlah maksimal karakter

Selain itu, takarir berbahasa Indonesia pada video kuliah umum Stephen Hawking bertujuan untuk memberikan konteks pada penonton berwarga negara Indonesia. Maka dari itu, dapat diinterpretasikan bahwa takarir memiliki prinsip di mana sebuah takarir tidak boleh mengambil fokus utama penonton yang seharusnya tertuju pada video; yakni melalui keterbacaan yang baik. Keterbacaan yang baik ini diupayakan melalui berbagai peraturan takarir seperti jumlah maksimal baris dan karakter, keakuratan sinkronisasi, letak takarir, maupun ukuran karakter dan jenis hurufnya. Peraturan-peraturan ini juga saling menopang satu sama lain, misalnya apabila sinkronisasi pada awal kemunculan dan akhir dari takarir dan tuturan kurang akurat, hal ini akan berpengaruh pada durasi kemunculan takarir. Durasi kemunculan takarir juga akan memengaruhi rekomendasi jumlah maksimal karakter dalam suatu baris, di mana batasan jumlah karakter akan memengaruhi padanan kata yang dipilih oleh sang penerjemah takarir.

5.2 Saran

Penelitian takarir memberi peluang dilakukannya penelitian yang membahas baik produk maupun proses takarir itu sendiri. Pada saat ini, penelitian takarir cenderung membahas mengenai produk takarir, misalnya teknik dan strategi penerjemahan takarir. Hal ini memberi peluang dilakukannya penelitian lanjutan.

Selayaknya sebuah penelitian, penelitian ini menyisakan rumpang yang dapat diisi penelitian berikutnya. Kerumpangan dalam penelitian ini adalah

bagaimana efek sebuah takarir apabila tidak sesuai dengan ketentuan, faktor-faktor apa yang berpotensi memicu ketidak-sesuaian tersebut. Kerumpangan-kerumpangan tersebut dapat dijadikan penelitian lanjutan bagi peneliti-peneliti yang membahas disiplin ilmu yang sama. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji faktor-faktor apa yang melandasi sebuah keputusan dilakukan penerjemah takarir, terutama menyangkut jumlah baris dalam satu kali tampilan, durasi kemunculan, dan representasi takarir dalam video.

Berdasarkan indikasi peluang penelitian takarir tersebut, penelitian lanjutan menjadi dimungkinkan. Takarir tidak hanya berbicara tentang produk terjemahan tetapi juga representasinya dalam sebuah video.